

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menurut Winarno (37:2014) tidak dapat dipisahkan dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Salah satu usaha agar mutu pendidikan di Indonnesia dapat ditingkatkan adalah dengan memperbaiki proses belajar didalam ruangan maupun diluar kelas. Proses belajar mengajar ini dapat diperbaiki salah satunya adalah dengan cara menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada dasarnya sebagai seorang calon pendidik sebenarnya secara tidak sadar sudah sangat sering menemukan berbagai macam masalah dan solusi pemecahannya salah satunya yaitu lewat PLK (praktek lapangan kependidikan) maupun cerita dari pendidik-pendidik disekitar penulis, hanya saja masih belum banyak laporan yang dibuat. Sekaranglah hendaknya para penerus mulai belajar melaksanakan dan membuat laporan PTK dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran dan dapat memberi pengetahuan kepada para pendidik terhadap pemecahan suatu masalah didalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bayang yang terletak di jalan Gurun Panjang,

Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia dengan luas \pm 1,5 Hectar.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Bayang pada hari Senin tanggal 15 Juli 2019, dengan jumlah siswa 32 orang, pada mata pelajaran PKn KD 3.1 dengan materi yaitu “Menganalisis nilai-nilai pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara” dapat terlihat bahwa pada proses belajar mengajar masih melakukan pembelajaran secara konvensional, artinya guru lebih berperan aktif menjelaskan materi pembelajaran sedangkan siswa hanya mendengar, mencatat, dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Selama dalam proses pembelajaran guru lebih terfokus menjelaskan terkait dengan materi pokok yang diajarkan sementara siswa tidak berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi kurang menarik atau membosankan. Model pendekatan pembelajaran seperti ini tidak sesuai dengan tuntutan zaman karena dimungkinkan dapat berpengaruh pada rendahnya tingkat kemampuan bernalar siswa.

Untuk itu perlu dinyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memenuhi dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu, melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan para siswa mempunyai kepribadian yang baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Oktober 2019 di SMA Negeri 2 Bayang diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran rendah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Dengan jumlah 34 orang siswa hanya 18 orang siswa yang nilainya diatas KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas X MIA 1 di SMA Negeri 2 Bayang yaitu 74,6, sedangkan Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 78. Dari kondisi tersebut, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM, secara ringkas gambaran pencapaian KKM dikelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Bayang bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Semester 1 kelas X MIA 1 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMA Negeri 2 Bayang Tahun Ajaran 2019/2020.

Ulangan Harian 2018/2019	Nilai Ulangan Harian PKn			Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
I	90	60	74,6%	18 orang (52,9%)	16 orang (47,1%)

Sumber : Guru PKn Kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Bayang.

Untuk mencapai tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran yang aktif, melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan materi yang telah dipelajari siswa dapat melekat lama diingatkannya. karena siswa lah yang terlibat langsung menjadi subjek dan objek dalam proses pembelajaran..

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: **Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X MIA 1 pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model *Problem Based Learning* di SMA Negeri 2 Bayang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Proses belajar mengajar masih terpusat pada guru.
2. Peserta didik tidak berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurangnya aktivitas siswa dalam bertanya.
4. Kurangnya aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan.
5. Kurangnya aktivitas siswa dalam berdiskusi.
6. Hasil belajar kognitif siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Peningkatan aktivitas siswa dalam bertanya pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan kelas X MIA 1 di SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
2. Peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 di SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*
3. Peningkatan aktivitas siswa dalam diskusi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 di SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
4. Peningkatan Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Peningkatan aktivitas siswa dalam bertanya pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 di SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
2. Bagaimana Peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 di SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
3. Bagaimana Peningkatan aktivitas siswa dalam diskusi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 di SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
4. Bagaimana Peningkatan Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan Peningkatan aktivitas siswa dalam bertanya pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 di SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
2. Untuk mendeskripsikan Peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 di SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

3. Untuk mendeskripsikan Peningkatan aktivitas siswa dalam diskusi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 di SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
4. Untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil belajar siswa dalam aspek kognitif pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas X MIA 1 SMA Negeri 2 Bayang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

1. Untuk lebih jelasnya manfaat penelitian ini peneliti ungkapkan:
 - a. *Bagi siswa*, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - b. *Bagi guru*, model *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar.
 - c. *Bagi sekolah*, dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Manfaat penelitian ini secara ilmiah adalah, sebagai bahan referensi terhadap peneliti selanjutnya dalam menggunakan informasi yang berhubungan dengan peneliti.